

Pendampingan Akuntansi dan Aspek Perpajakan pada UMKM sebagai Dasar Pengambilan Keputusan Strategis

Ketut Nurhayanti^{1*}, Anak Agung Gde Mantra Suarjana²,
Putu Rany Wedasuari³, Ni Made Wirasyanti Dwi Pratiwi⁴

¹⁻⁴ Politeknik Negeri Bali

* nurhayanti@pnb.ac.id

Abstrak

Eksistensi UMKM yang tidak bisa dipandang sebelah mata karena sebagai penyumbang pertumbuhan ekonomi faktanya masih banyak yang memiliki keterbatasan dalam pelaporan keuangan dan juga aspek perpajakan yang mana ini menjadi dasar bagi UMKM dalam pengambilan keputusan yang strategis bagi keberlangsungan perusahaan mereka. Kegiatan ini bertujuan untuk memberdayakan UMKM wilayah Kabupaten Badung melalui kegiatan pendampingan akuntansi dan aspek perpajakan. Metode pelaksanaan kegiatan ini adalah dengan melakukan pendampingan berupa bimbingan teknis kepada mitra yaitu UMKM. Dari hasil pendampingan pelaporan keuangan dan aspek perpajakan kepada mitra yaitu 30 UMKM di wilayah badung dengan jenis usaha dagang, jasa dan manufaktur ditemukan bahwa masih banyaknya UMKM yang belum memiliki kemampuan dalam Menyusun laporan keuangan mulai dari menganalisis, mencatat transaksi di jurnal maupun buku besar, dan tata cara perhitungan pajak. Pemberdayaan UMKM melalui penampingan akuntansi dan aspek perpajakan perlu dilaksanakan secara berkesinambungan untuk meningkatkan kemampuan UMKM dalam penyusunan laporan keuangan sebagai dasar untuk mengambil keputusan bagi perusahaan mereka mengingat bahwa tidak semua owner UMKM berlatar belakang pendidikan akuntansi atau perpajakan.

Kata Kunci: *UMKM, laporan keuangan, aspek perpajakan, keputusan strategis perusahaan, transfer knowledge*

Pendahuluan

Pandemi covid 19 yang terjadi di awal tahun 2020 di Indonesia sampai pada tahun 2022 berdampak cukup signifikan terhadap berbagai sektor, salah satunya sektor ekonomi. (Nalini, 2021). Laporan Organisation for Economic Co-operation and Development (OECD) menyebutkan bahwa pandemi ini berimplikasi terhadap ancaman krisis ekonomi besar yang ditandai dengan terhentinya aktivitas produksi di banyak negara, jatuhnya tingkat konsumsi masyarakat, hilangnya kepercayaan konsumen, jatuhnya bursa saham yang pada akhirnya mengarah kepada ketidakpastian. Bali yang notabene bergerak dalam bidang pariwisata, paling terkena imbas pandemi, kebenarannya adalah tidak hanya yang bergerak dalam bidang pariwisata, karena sumber penghasilan yang lainnya seperti UMKM juga terkena imbasnya. Hasil survei dari beberapa Lembaga seperti BPS, Bappenas, dan World Bank menunjukkan bahwa pandemi ini menyebabkan banyak UMKM

kesulitan melunasi pinjaman serta membayar tagihan listrik, gaji karyawan sehingga ada yang sampai melakukan PHK.

Akan tetapi di tahun 2022 angin segar mulai dirasakan pemerintah, dilansir dari web.ekon.go.id tanggal 6 Februari 2023 bahwa pertumbuhan ekonomi Indonesia di sepanjang tahun 2022 mengalami pertumbuhan impresif sebesar 5,31%. Angka tersebut melampaui target yang ditetapkan Pemerintah yakni sebesar 5,2% (ctc), dan kembali mencapai level 5% seperti sebelum pandemi. Pertumbuhan ekonomi ini salah satunya karena kontribusi dari tumbuhnya UMKM di Indonesia. (Sarfiah, 2019) posisi UMKM dalam perekonomian nasional memiliki peranan yang sangat penting dan strategis, hal ini dikarenakan keberadaan UMKM cukup dominan dalam perekonomian di Indonesia. (Zahrah, 2019) bahkan UMKM sendiri mampu untuk mengurangi tingkat pengangguran karena mampu untuk menciptakan lapangan pekerjaan.

Wilayah Bali sendiri jumlah UMKM dalam kurun beberapa tahun ini terus meningkat jumlahnya, khusus wilayah Kabupaten Badung jumlah UMKM sampai pada angka 2175 dengan berbagai jenis usaha mulai dari dagang, jasa ataupun manufaktur. Dan berdasarkan pernyataan dari Kepala Bidang UMKM dan Kewirausahaan Kabupaten Badung, Bapak Wiryah bahwa angka ini cukup fantastis dan sekaligus PR bagi pemerintah untuk bisa membuat ribuan UMKM ini berkembang dan tidak mati suri karena UMKM sendiri memiliki berbagai kendala dalam menjalankan usaha mereka.

Menurut beberapa hasil riset, kendala UMKM kebanyakan (Rokhmah, 2020) modal, kemampuan berwirausaha mulai dari pemasaran, membuat laporan keuangan, pengambilan keputusan. (Naufalin, 2020) organisasi yang tidak efektif, kurang memiliki komitmen, kurang berinovasi, administrasi usaha yang tidak rapi dan lengkap. (Andayani, 2021) kurangnya kemampuan dalam pemasaran juga menjadi kendala dan tantangan UMKM pada umumnya. Untuk UMKM wilayah Badung sendiri permasalahan UMKM dalam bidang akuntansi dan perpajakan adalah masih banyak UMKM yang belum bisa menyusun laporan keuangan mulai dari menganalisis, mencatat semua transaksi, memasukkannya ke dalam neraca, jurnal, Buku Besar. Contoh sederhana, ini terjadi pada UMKM dibidang manufaktur, pada umumnya mereka tidak menghitung harga pokok produk, yang mereka catat hanya penjualan sehingga tidak terlihat jelas laba bersih yang mereka dapatkan sehingga ini berpengaruh pada keputusan owner untuk mengembangkan usaha mereka.

(Cerniati, 2020) laporan keuangan sebagai media data yang berfungsi memberikan informasi bagi pengguna laporan keuangan yakni pemilik perusahaan, investor, peminjam dana untuk bisa mengambil keputusan ekonomi mengenai perusahaan tersebut. (Maith, 2013) analisis laporan keuangan adalah suatu cara mengetahui kinerja perusahaan. (Yusuf, 2021) informasi laporan keuangan dapat memberikan gambaran mengenai perkembangan suatu perusahaan yang berdampak pada Langkah strategis perusahaan. Pada dasarnya semakin baik laporan keuangan suatu perusahaan maka semakin mudah bagi perusahaan untuk manajemen perusahaan tersebut, selain itu juga mempermudah bagi perusahaan untuk melaksanakan kewajiban pajaknya.

Walaupun faktanya bahwa banyak faktor wajib pajak patuh akan kewajiban pajaknya. (Budiman, 2018) menyatakan bahwa sistem perpajakan yang sederhana dapat meningkatkan kepatuhan wajib pajak bagi UMKM, (Cahyani, 2019) tarif pajak, pemahaman pajak, sanksi pajak berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak, (Nurhayanti, 2022)

bagi calon wajib pajak bahwa pengetahuan agama dan kepercayaan terhadap pemerintah mampu untuk meningkatkan pepatan wajib pajaknya. jadi banyak sekali faktor yang mempengaruhi wajib pajak patuh terhadap kewajiban pajaknya.

Berdasarkan pada fenomena tersebut maka dilaksanakan kegiatan pengabdian mengenai pendampingan akuntansi dan aspek perpajakan kepada Mitra yaitu UMKM wilayah Badung sejumlah 30 UMKM yang bergerak di berbagai bidang usaha mulai dari usaha jasa, dagang dan manufaktur, kegiatan ini juga bekerja sama dengan Dinas Koperasi, UKM dan Perdagangan Kabupaten Badung.

Metode Pelaksanaan

Kegiatan pengabdian masyarakat program studi D3 Akuntansi Jurusan Akuntansi yang bermitra dengan 30 UMKM di bawah naungan Dinas Koperasi, UKM dan Perdagangan Kabupaten Badung bertujuan untuk meningkatkan Sumber Daya Manusia UMKM dalam menyusun laporan keuangan dan juga aspek perpajakan. Kegiatan ini bertempat di Ruang Pertemuan Lantai 3 Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Pemukiman Kabupaten Badung. Adapun tahapan pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini yaitu:

Tahap Persiapan

Pada tahap persiapan ini tim pengabdian melaksanakan rapat koordinasi dengan Dinas Koperasi, UKM dan Perdagangan Kabupaten Badung untuk mengidentifikasi dan mengklasifikasi permasalahan UMKM khususnya dalam bidang akuntansi dan perpajakan, lalu kemudian ditentukannya jumlah peserta atau mitra yang akan mengikuti pelatihan yaitu sebanyak 30 UMKM. Pemilihan 30 jumlah peserta ini dengan *open rekrutmen* melalui google form yang disediakan oleh Dinas Koperasi, UKM dan Perdagangan Kabupaten Badung.

Tahap Pelaksanaan

Kegiatan pengabdian ini melibatkan tim instruktur dari Dosen dan mahasiswa Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali, serta pegawai Dinas Koperasi, UKM dan Perdagangan Kabupaten Badung. Adapun kegiatan pengabdian ini adalah pelatihan mengenai laporan keuangan dan aspek perpajakan yang bertujuan sebagai salah satu pemberdayaan UMKM di wilayah Kabupaten Badung. Adapun metode pelaksanaan sebagai berikut:

1. Ceramah

Materi disampaikan dengan metode ceramah menggunakan media *power point*. Materi dibagi menjadi dua topik yaitu tentang akuntansi dan aspek perpajakan. Untuk topik akuntansi yaitu tentang informasi mengenai jenis-jenis perusahaan, akuntansi perusahaan, siklus akuntansi, konsep pencatatan akuntansi, jenis laporan keuangan SAK UMKM, Laporan posisi keuangan, catatan atas laporan keuangan. Dan menggunakan media *Spreadsheet* laporan keuangan. Sedangkan topik perpajakan mengenai perhitungan tarif pajak dan Peraturan Pajak.

2. Pelatihan

Tim instruktur pengabdi dosen dan mahasiswa memberikan pelatihan penyusunan laporan keuangan melalui *Spreadsheet* laporan keuangan kepada mitra.

Tahap Evaluasi

pada tahapan terakhir yaitu dilaksanakan tahapan evaluasi yang bertujuan untuk mengetahui pencapaian kegiatan dan respon dari mitra. Tahapan evaluasi ini menggunakan angket atau kuisisioner yang terdiri dari beberapa indikator pertanyaan yaitu indikator perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi.

Hasil dan Pembahasan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini secara keseluruhan dilaksanakan pada bulan April sampai Mei Tahun 2023. Hasil masing-masing tahapan adalah sebagai berikut:

Tahapan Persiapan

Tim pengabdian melaksanakan persiapan dengan bersurat kepada Kepala Dinas Koperasi, UKM dan Perdagangan Kabupaten Badung dengan perihal permohonan audiensi untuk memetakan permasalahan mitra. Pada tanggal 18 April tahun 2023 tim pengabdian diterima oleh Kepala Bagian UMKM dan Kewirasuahan Kabupaten Badung. Dalam pertemuan ini diagendakan beberapa agenda acara yaitu pemetaan permasalahan dan peserta pelatihan, hal ini dikarenakan jumlah UMKM wilayah Badung mencapai 2517 UMKM, sehingga memerlukan pemetaan permasalahan dan pemilihan peserta UMKM. Pemetaan permasalahan UMKM untuk menggali lebih dalam mengenai kondisi UMKM dalam bidang akuntansi, dan pemilihan peserta pelatihan UMKM dilaksanakan dengan cara *open rekrutmen* melalui flyer dan Google Form yang disebar melalui media sosial facebook, whatsapp, Instagram pada tanggal 27 April sampai dengan 14 Mei Tahun 2023. Berikut dokumentasi pada saat tim pengabdian sedang audiensi dengan Dinas Koperasi, UKM dan Perdagangan Kab. Badung serta flyer yang disebar dimedia sosial.



Gambar 1. Audensi dengan Dinas Koperasi, UKM dan Perdagangan Kab. Badung (Kiri), Flyer yang disebar ke peserta (Kanan)

Tim pengabdian dosen menyiapkan materi pengabdian yaitu tentang akuntansi dan aspek perpajakan. Untuk topik akuntansi yaitu tentang informasi mengenai jenis-jenis perusahaan, akuntansi perusahaan, siklus akuntansi, konsep pencatatan akuntansi, jenis

laporan keuangan SAK UMKM, Laporan posisi keuangan, catatan atas laporan keuangan. Dan menggunakan media *Spreadsheet* laporan keuangan. Sedangkan topik perpajakan mengenai perhitungan tarif pajak dan Peraturan Pajak. Selain menyiapkan materi, tim pengabdian dosen juga menyiapkan tim pengabdian mahasiswa yang akan memberikan pendampingan kepada mitra mengenai pendampingan akuntansi dan aspek perpajakan.

Tahapan Pelaksanaan Kegiatan

Tahapan pelaksanaan kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 16 mei 2023 di Ruang Pertemuan lantai 3 Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Pemukiman Kab. Badung yang dihadiri oleh 30 Mitra UMKM di wilayah Badung yang memiliki perusahaan di bidang usaha dagang, jasa, maupun manufaktur. Kegiatan berlangsung dari pukul 08.30 sampai dengan 12.30 WITA dengan *rundown* acara pembukaan yang dihadiri oleh Kepala Bidang UMKM dan Kewirausahaan Kabupaten Badung, Wakil Kepala Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Politeknik Negeri Bali, Sekretaris Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali, kegiatan ini secara resmi langsung dibuka oleh Kepala Bidang UMKM dan Kewirausahaan Kabupaten Badung, lalu dilanjutkan dengan penyampaian materi secara ceramah tentang informasi mengenai jenis-jenis perusahaan, akuntansi perusahaan, siklus akuntansi, konsep pencatatan akuntansi, jenis laporan keuangan SAK UMKM, Laporan posisi keuangan, catatan atas laporan keuangan dan pelatihan menggunakan *Spreadsheet* laporan keuangan selanjutnya diskusi setelah itu dilanjutkan dengan penyampaian materi tentang aspek perpajakan mengenai perhitungan tarif pajak dan Peraturan Pajak lalu diskusi.



Gambar 2. Penyampaian materi (Kiri); Pendampingan kepada UMKM dari mahasiswa (Kanan)

Pendampingan akuntansi diharapkan mampu untuk menambah pengetahuan para pendiri UMKM dalam bidang akuntansi terutama dalam melakukan pencatatan laporan keuangan perusahaan sehingga berdampak pada pengembangan usaha. (Dewi, 2020) pada umumnya banyak UMKM yang tidak membuat catatan keuangan sehingga mengalami kesulitan dalam pengajuan pinjaman ke Bank. (Praptono, 2021) pengetahuan akuntansi berpengaruh positif terhadap keputusan investasi masa depan suatu perusahaan. Selain pengetahuan akuntansi, bagi para pendiri UMKM juga sangat penting untuk menambah pengetahuan tentang aspek perpajakan sebagai investasi masa depan. (Kurniawan, 2020) bagi wajib pajak yang tidak melaporkan SPT maka akan mendapatkan sanksi administratif bahkan sampai sanksi pidana. Kegiatan pengabdian pendampingan

akuntansi dan aspek perpajakan kepada UMKM wilayah Badung sebagai salah satu upaya dalam pemberdayaan SDM UMKM untuk mengembangkan usaha.

Kesimpulan

Kesimpulan kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui pendampingan akuntansi dan aspek perpajakan kepada 30 UMKM di wilayah Kabupaten Badung dapat menambah wawasan dan pengetahuan mitra yaitu UMKM mengenai pencatatan pelaporan keuangan dan aspek perpajakan. Para peserta sangat antusias mengikuti kegiatan dari awal sampai akhir dan salah satu peserta berharap agar kegiatan serupa dapat dilaksanakan kembali dengan langsung membawa kasus laporan keuangan dari perusahaan masing-masing.

Ucapan Terimakasih

Sebagai ungkapan rasa syukur atas kelancaran kegiatan pengabdian dalam bentuk pendampingan akuntansi dan aspek perpajakan kepada 30 UMKM wilayah Badung kami mengucapkan terimakasih kepada Politeknik Negeri Bali dan juga Dinas Koperasi, UKM dan Perdagangan Kabupaten Badung serta 30 Mitra UMKM wilayah Badung yang sudah berkontribusi dalam kegiatan pengabdian ini.

Referensi

- Budiman, N. A. (2018). Kepatuhan pajak umkm di kabupaten kudas. *Jurnal Profita*, 11(2), 218.
- Cahyani, L. P. (2019). Pengaruh tarif pajak, pemahaman perpajakan, dan sanksi perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak UMKM. *E-Jurnal Akuntansi*, 26(3), 1885-1911.
- Cerniati, C. &. (2020). (2020). Pengaruh laba kotor, laba operasi Dan laba bersih dalam memprediksi Arus kas di masa mendatang. *ENTRIES*, 2(2), 204-222.
- Dewi, S. Y. (2020). Pengaruh pengetahuan akuntansi, pelatihan akuntansi, jenjang pendidikan dan lama usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi pada usaha kuliner di kabupaten subang. *Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 1(3), 46-54.
- Kurniawan, D. R. (2020). Pahami ketentuannya, hindari sanksinya: kupas tuntas sanksi perpajakan. *Uwais Inspirasi Indonesia*.
- Maith, H. A. (2013). Analisis Laporan Keuangan dalam Mengukur Kinerja Keuangan pada PT. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 1(3).
- Mintje, M. S. (2016). Pengaruh Sikap, Kesadaran, dan Pengetahuan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Pemilik (UMKM) Dalam Memiliki (NPWP) (Studi pada Wajib Pajak Orang Pribadi Pemilik UMKM yang Terdaftar di KPP Pratama Manado). *Jurnal EMBA Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 4(1).
- Nurhayanti, K. E. (2022). Persepsi Mahasiswa Terhadap Program Inklusi Kesadaran Pajak Dalam Mata Kuliah Agama Hindu. *Simposium Nasional Akuntansi Vokasi (SNAV)*, (pp. 10(1), 289-295.). Malang.

- Praptono, S. &. (2021). Pengaruh Pengetahuan Akuntansi dan Jiwa Kewirausahaan Pada Penggunaan Informasi Akuntansi dalam Pembuatan Keputusan Investasi pada UMKM Kota Semarang. *Jurnal Sains Sosio Humaniora*, 5(1), 49-56.
- Sarfiah, S. N. (2019). UMKM sebagai pilar membangun ekonomi bangsa. *Jurnal REP (Riset Ekonomi Pembangunan)*, 4(2), 137-146.
- Yusuf, M. F. (2021). Pentingnya Analisis Laporan Keuangan Sebagai Alat untuk Penilaian Prestasi Perusahaan Pada PT. Sat Nusapersada Tbk. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(2), 3531-2544.
- Zahrah, A. &. (2019). Manfaat eksistensi usaha mikro kecil menengah (UMKM) terhadap unemployment rate. *Society*, 10(2), 110-1016.